

**PERAN PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
MASYARAKAT MELALUI UMKM KERAJINAN PERSPEKTIF
MASLAHAH MURSALAH**

**(Studi Kasus di Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, dan
Perdagangan Kabupaten Semarang)**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN PENULISAN SKRIPSI**

OLEH :

NAMIRA DENITA KUSUMA PUTRI

18103080069

PEMBIMBING :

Drs. H. SYAFAUL MUDAWAM, MA., M.M

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022

ABSTRAK

Segala macam cara dapat dilakukan untuk menumbuhkan ekonomi masyarakat, salah satunya yaitu peran pemerintah sebagai pembuat kebijakan. Masyarakat mengharapkan uluran tangan dari pemerintah untuk meningkatkan ekonomi sehingga pertumbuhan ekonomi akan mengalami kemajuan. Salah satunya adalah UMKM Kerajinan Kabupaten Semarang yang mengalami kendala di bidang pemasaran. Padahal sebuah UMKM akan sulit berkembang jika pelaku usahanya tidak mengetahui bagaimana cara memasarkan suatu produk dengan efektif. Untuk itu masyarakat mengharapkan uluran tangan dari pemerintah untuk meningkatkan ekonomi.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data melalui hasil pengamatan lapangan dan wawancara. Sifat penelitian ini yaitu deskriptif analisis. Sedangkan Pendekatan yang dilakukan yaitu yuridis-empiris. Sumber data yang digunakan berupa sumber data primer yang berasal dari wawancara ketua umum dan ketua klaster kerajinan organisasi UMKM centre dan observasi langsung kepada anggota UMKM klaster kerajinan. Sedangkan sumber data sekunder berasal dari buku, jurnal, penelitian terdahulu serta data-data yang terkait dengan penelitian ini. Penelitian ini mengkaji tentang peran Pemerintah Daerah yaitu Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Semarang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui UMKM Kerajinan dalam perspektif *masalah mursalah*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan yang diambil oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Semarang untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui UMKM Kerajinan dalam realisasinya sejalan dengan *masalah mursalah*, dimana dalam kebijakan tersebut dibentuklah organisasi UMKM Centre yang tujuannya supaya terdapat wadah untuk UMKM menjadi lebih sejahtera dan maju kearah yang lebih baik dengan mengadakan berbagai macam pelatihan dan *workshop* sesuai dengan apa yang mereka inginkan; menyewakan dan menyediakan tempat untuk berbagai macam acara dan pameran; bekerja sama dengan tempat wisata, hotel, dan *rest area* untuk mempromosikan, menjual yang akan dapat berdampak pada peningkatan ekonomi mereka dan menjadikan kemaslahatan bagi masyarakat UMKM, terutama pada klaster kerajinan.

Kata Kunci : Ekonomi, *Masalah Mursalah*, Peran, UMKM

ABSTRACT

All kinds of ways can be done to grow the community's economy, one of which is the role of the government as a policy maker. People expect a helping hand from the government to improve the economy so that economic growth will progress. One of them is the Semarang Regency Handicraft UMKM which has problems in the marketing field. Whereas an MSME will be difficult to develop if the business actors do not know how to market a product effectively. For that people expect a helping hand from the government to improve the economy.

This study uses a type of field research, namely research conducted by collecting data through field observations and interviews. The nature of this research is descriptive analysis. while the approach taken is juridical-empirical. Sources of data used in the form of primary data sources derived from interviews with the general chairman and chairman of the craft cluster of the UMKM center organization and direct observations to members of the craft cluster UMKM. While secondary data sources come from books, journals, previous research and data related to this research. This study examines the role of the Regional Government, namely the Department of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry, and Trade of Semarang Regency in improving the community's economy through MSME Crafts in the perspective of *masalah mursalah*.

The results of this study indicate that the policy taken by the Department of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry, and Trade of Semarang Regency to improve the community's economy through Handicraft SMEs in its realization is in line with the *masalah mursalah*, where in this policy the UMKM Center organization is formed whose aim is to have a forum for MSMEs become more prosperous and move towards a better direction by holding various kinds of training and workshops according to what they want; renting out and providing venues for various events and exhibitions; cooperate with tourist attractions, hotels, and rest areas to promote, sell, which will have an impact on improving their economy and benefiting the MSME community, especially in the craft cluster.

Keywords: Economy, *Maslahah Mursalah*, Role, UMKM

SURAT PERTANYAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Namira Denita Kusuma Putri
NIM : 18103080069
Program Studi : Hukum Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah skripsi saya yang berjudul, "PERAN PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI UMKM KERAJINAN PERSPEKTIF MASLAHAH MURSALAH (Studi Kasus di Dinas Koperasi, Usaha Mikro Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Semarang)" adalah asli, hasil karya/ penelitian yang saya lakukan sendiri dan bebas dari plagiarisme, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Yogyakarta, 8 Agustus 2022.

Yang menyatakan,



ita Kusuma Putri
NIM. 18103080069

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Namira Denita Kusuma Putri

NIM : 18103080069

Program Studi : Hukum Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala risiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh S1. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 8 Agustus 2022

Yang menyatakan,


Namira Denita Kusuma Putri
NIM. 18103080049

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Namira Denita Kusuma Putri

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Namira Denita Kusuma Putri
NIM : 18103080069
Judul : " PERAN PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI UMKM KERAJINAN PERSPEKTIF MASLAHAH MURSALAH (Studi Kasus di Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Semarang)"

sudah dapat diajukan Kembali kepada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum.

Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Yogyakarta, 8 Agustus 2022 M.
10 Muharam 1444 H.

Pembimbing,



Drs. H. Syafaul Mudawam, Ma., M.M
NIP. 19621004 198903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1275/Un.02/DS/PP.00.9/08/2022

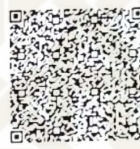
Tugas Akhir dengan judul : PERAN PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI UMKM KERAJINAN PERSPEKTIF MASLAHAH MURSALAH (Studi Kasus di Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten, Semarang)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAMIRA DENITA KUSUMA PUTRI
Nomor Induk Mahasiswa : 18103080069
Telah diujikan pada : Jumat, 12 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. H. Syafaul Mudawam, M.A., M.M.
SIGNED

Valid ID: 6304a60b6dc1a



Penguji I

Zusiana Elly Triantini, S.H.I., M.SI.
SIGNED

Valid ID: 630411c19f1f2



Penguji II

H. Afif Muhammad, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 63049357ba067



Yogyakarta, 12 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6305a98613d3a

MOTTO

Saat perjalanan hidup tak berjalan sesuai keinginanmu
Allah SWT pasti punya jalan yang lebih baik untukmu
Karena sebaik-baiknya skenario adalah rencana Allah SWT



PERSEMBAHAN

Atas Ridho dan Izin Allah Swt, Allhamdulillah sebuah karya tulis sederhana ini telah terselesaikan dengan penuh semangat dan perjuangan karena Allah dan InshaAllah saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya yang selalu melangitkan doa- doa nya disetiap perjalanan hidup saya, yaitu alm Agus Setiawan dan Sri Endah Ayu Tristianingsih serta kakak saya tercinta yaitu Nurmala Putri Mardianti dan eyang saya yaitu Dewi Astuti yang selalu menerima segala kekurangan juga kondisi saya dan selalu mendukung disetiap langkah kecil yang saya ambil tanpa meminta suatu balasan apapun. Beribu terimakasih pun tak akan pernah cukup atas segala perjuangan, kasih sayang, kebaikan dan doa yang tiada pernah berhenti sedetikpun untuk saya.
2. Kepada Om saya yang tersayang yaitu H. M. Cahyo Nugroho dan keluarga yang sudah membantu banyak hal kepada saya.
3. Kepada keluarga besar saya yang selalu senantiasa mendukung dan merapalkan doanya demi kesuksesan saya.
4. Kepada seluruh Dosen HES yang telah membimbing memberikan ilmu kepada saya dari awal perkuliahan sampai saat ini.
5. Sahabat-sahabat Girl's Talk yaitu Afni Fadhilah, Lathifah Maharani, dan Dian Surya Dewi Anjani yang selalu ada dan kebersamai perjuangan saya dari awal saya menginjakkan kaki di semester satu bahkan hingga saat ini, terimakasih telah selalu ada dan teruntuk teman- teman seperjuangan HES 2018 semua yang saya banggakan.
6. Ibu kos dan teman- teman penghuni Kos Ndalem Mojo Muslimah yang selalu menemani hari-hari di kos tercinta.
7. Kepada saya sendiri yang telah berjuang walaupun banyak cobaan dan rintangan. Terimakasih sudah berdiri tegak sampai saat ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, Tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	t	te (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ظ	za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena Syahadah ditulis rangkap

مُعَذِّبِينَ	Ditulis	<i>muta' aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

حبة	ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الولياء	Ditulis	<i>karāmah al- auliyā'</i>
---------------	---------	--------------------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fitri</i>
------------	---------	----------------------

D. Vocal Pendek

_____	Kasrah	ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	Dammah	ditulis	u

E. Vocal Panjang

fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya' mati	ditulis	<i>a</i>
يسعى	ditulis	<i>yas'ā</i>
kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
dammah + wawu mati	ditulis	<i>u</i>
نروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قَوْل	ditulis	<i>qaulukum</i>

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	ditulis	<i>u'idat</i>
لَا تَنْشَاكُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qura'an</i>
الْقِيَّاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Sama</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

زَوِي النُّرُودِ	ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

J. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik *fi'il*(kata kerja), *isim* (kata benda)

maupun huruf ditulis secara terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Pengecualian:

Sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

1. Kosa kata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, seperti al-Qur'an dan lain sebagainya.
2. Judul buku atau nama pengarang yang menggunakan kata Arab tetapi sudah dilatinkan oleh penerbit.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari Indonesia.

Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran dan keberkahan sehingga penyusun dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **"PERAN PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI UMKM KERAJINAN PERSPEKTIF MASLAHAH MURSALAH (Studi Kasus di Dinas Koperasi, Usaha Mikro Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Semarang)"**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi seluruh alam beserta keluarga, sahabat dan para umat sampai akhir hayat.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bimbingan, bantuan, motivasi, do'a serta dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Bapak Prof. Dr. H. Makhrus, S.H., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum,
3. Bapak Dr. Gusnam Haris, S.Ag., M.Ag, selaku Kepala Program Studi Hukum Ekonomi Syariah,
4. Bapak Drs. H. Syafaul Mudawam, Ma., M.M, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberi arahan, bimbingan, dan kemudahan dalam menyusun skripsi,
5. Seluruh Dosen UIN Sunan Kalijaga, khususnya Fakultas Syari'ah dan Hukum Program studi Hukum Ekonomi Syariah yang telah memberikan saya banyak ilmu pengetahuan yang tentunya sangat bermanfaat.
6. Kedua orang tua saya alm Agus Setiawan dan Sri Endah Ayu Tristianingsih serta kakak saya tercinta Nurmala Putri Mardianti yang selalu melangitkan doa- doanya disetiap perjalanan hidup saya, selalu

menerima segala kekurangan juga kondisi saya dan selalu mendukung disetiap langkah kecil yang saya ambil tanpa meminta suatu balasan apapun. Beribu terimakasih pun tak akan pernah cukup atas segala perjuangan, kasih sayang, kebaikan dan doa yang tiada pernah berhenti sedikitpun untuk saya.

7. Teman seperjuangan HES 2018 semua yang saya banggakan.

Semoga amal kebaikan para pihak yang telah memberikan bantuan kepada penyusun mendapatkan balasan kebaikan dan keberkahan dari Allah SWT. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun akan diterima dengan senang hati demi perbaikan penelitian. Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun serta bagi para pembaca.

Wassalamualaikum, Wr.Wb.

Yogyakarta, 20 Juli 2022
Penyusun



Namira Denita Kusuma Putri
NIM. 18103080069

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERTANYAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
A. Konsonan Tunggal	x
D. Vocal Pendek	xii
I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	i
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
D. Telaah Pustaka	5
E. Kerangka Teoritik	9
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II	19
KAJIAN TEORI	19
A. Teori Peran.....	19
B. Konsep Masalah Mursalah.....	24
C. Kedudukan Masalah Mursalah.....	35

D. Konsep Pemasaran Syari'ah.....	37
E. Promosi Dalam Islam.....	39
BAB III.....	41
GAMBARAN UMUM PENINGKATAN EKONOMI UMKM OLEH DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, PERINDUSTRIAN, DAN PERDAGANGAN KABUPATEN SEMARANG	41
A. GAMBARAN UMUM KABUPATEN SEMARANG.....	41
B. GAMBARAN UMUM DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, PERINDUSTRIAN, DAN PERDAGANGAN KABUPATEN SEMARANG	46
C. UMKM di Kabupaten Semarang	52
BAB IV	64
ANALISIS PERAN PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN EKONOMI UMKM KERAJINAN	64
A. Peran Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Semarang Dalam Meningkatkan Ekonomi UMKM Kerajinan.....	64
B. Pandangan Masalah Mursalah terhadap Peningkatan Ekonomi Melalui UMKM Kerajinan oleh Diskumperindag Kabupaten Semarang	68
BAB V	71
PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	xvii
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xx
Terjemah	xx
Surat Permohonan Izin Penelitian.....	xxi
Daftar Pertanyaan Wawancara.....	xxii
Catatan Hasil Wawancara	xxvii
Dokumentasi Penelitian	xxx
CURRICULUM VITAE.....	xxxiii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, tidak ada satupun negara yang aktivitas perekonomiannya bebas dari campur tangan pemerintah. Dalam setiap system perekonomian, peranan pemerintah sangat besar karena pemerintah merupakan salah satu pelaku kegiatan ekonomi yang berperan penting dalam proses peningkatan kehidupan ekonomi di suatu Negara. Sumberdaya yang ada di dunia ini dapat diolah dan dimanfaatkan oleh setiap manusia melalui aktivitas ekonomi berupa produksi, distribusi, serta konsumsi. Wujudnya bisa berupa barang maupun jasa melalui aktivitas atau mekanisme pasar. Alokasi sumberdaya pada masyarakat yang seringkali tidak efisien menuntut peran pemerintah untuk campur tangan dalam aktivitas perekonomian karena pemerintah memiliki otoritas atau kewenangan dalam meletakkan dasar-dasar aturan yang mendukung dan dapat melindungi pertumbuhan dan aktifitas ekonomi.

Seperangkat tujuan dan nilai dalam Islam mengatur seluruh aspek kehidupan, termasuk aspek ekonomi, sosial, dan politik. Islam juga berfungsi sebagai pandangan hidup bagi para penganutnya, selain sebagai ajaran yang normatif. Tujuan peran pemerintah dalam perekonomian yaitu terciptanya kesejahteraan dan keadilan pada masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu adanya iklim ekonomi yang baik di kalangan masyarakat. Harapannya

masyarakat akan lebih berdaya sehingga pertumbuhan ekonomi mengalami kemajuan.

Wilayah Jawa Tengah memiliki beragam potensi yang dapat terus berkembang pada berbagai aspek. Situasi ini terjadi di berbagai wilayah Kabupaten Semarang, karena memiliki daya tarik tersendiri serta jalur perdagangan dan industri yang strategis yaitu penghubung antara Jawa Barat dengan Jawa Timur. Banyak yang memanfaatkan situasi tersebut untuk mencari peruntungan dalam mencari pekerjaan maupun mendirikan usaha yang sesuai dengan keadaan mereka, baik yang bermotif bisnis maupun non bisnis. Tercatat sebanyak 580 UMKM yang terbagi menjadi 8 klaster di Kabupaten Semarang yang memerlukan bantuan pemerintah agar dapat meningkatkan ekonomi serta bertahan dalam pasar modern ini. Namun, dibalik masyarakat yang telah memanfaatkan keterampilan dan sumber daya yang ada, tak sedikit masyarakat yang belum mengetahui bagaimana strategi pemasaran serta target pasar untuk produk usaha kecil mereka laku di pasaran dengan banyaknya saingan yang ada. Padahal sebuah UMKM (usaha mikro kecil dan menengah) akan sulit untuk berkembang jika pelaku usahanya tidak mengetahui bagaimana cara memasarkan suatu produk dengan efektif.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 71 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah, maka Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Provinsi Jawa Tengah mempunyai tugas pokok "melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang koperasi, usaha kecil dan menengah berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan".

Berangkat dari fenomena diatas, penulis ingin mengetahui bagaimana peran pemerintah daerah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.Kabupaten Semarang. Sehingga penulis tertarik untuk mengangkat penelitian tersebut diatas dengan judul “PERAN PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI UMKM KERAJINAN PERSPEKTIF MASLAHAH MURSALAH (Studi Kasus di Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Semarang)”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kebijakan Diskumperindag dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui UMKM Kerajinan di Kabupaten Semarang ?
2. Bagaimana peran Diskumperindag Kabupaten Semarang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat UMKM Kerajinan jika dilihat dari perspektif *masalah mursalah* ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan kebijakan apa saja yang diambil oleh Diskumperindag Kabupaten Semarang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui UMKM Kerajinan di Kabupaten Semarang
- b. Untuk mendeskripsikan pandangan *masalah mursalah* terhadap peran Diskumperindag Kabupaten Semarang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat UMKM Kerajinan

2. Kegunaan Penelitian :

Kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini dimaksudkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi umat islam serta dapat berkontribusi bagi perkembangan dan memperluas keilmuan islam khususnya di bidang muamalah. Selain itu juga dapat bermanfaat bagi siapapun yang akan mengkaji lebih lanjut ataupun meneruskan objek penelitian yang berkaitan dengan peran pemerintah daerah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui UMKM.

b. Secara praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan gambaran kepada masyarakat khususnya di bidang muamalah yaitu mengenai pandangan *masalah mursalah* terhadap

peran Diskumperindag Kabupaten Semarang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat UMKM Kerajinan

D. Telaah Pustaka

Telaah Pustaka merupakan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian seseorang, yang berguna untuk mengetahui apakah penelitian tersebut sebelumnya pernah atau sudah diteliti atau belum serta untuk mengetahui apa saja perbedaan penelitian yang dilakukan saat ini dengan penelitian yang terdahulu khususnya jika topik bahasannya sama. Maka, untuk menghindari kesamaan dan kesalahpahaman penelitian terdahulu serta agar tidak terjadi pengulangan atau plagiasi penelitian, penulis menemukan penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian, berikut diantaranya :

1. Skripsi yang disusun oleh Vera Agustina yang berjudul "*Implementasi Kebijakan Pemerintah Desa Wanacipta Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Perspektif Masalah Mursalah*". Dalam skripsinya dijelaskan bagaimana peran pemerintah desa dalam merumuskan dan melaksanakan program pembangunan desa Wanacipta. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa dampak dari rendahnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa yaitu karena terdapat beberapa program yang tidak sesuai dengan aspirasi masyarakat desa.¹

¹Vera Agustina, "*Implementasi Kebijakan Pemerintah Desa Wanacipta Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Perspektif Masalah Mursalah*", (Yogyakarta : Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2018)

Pada penelitian sebelumnya peneliti menggunakan objek BUMD yang berbeda dengan objek penelitian ini yang menjadi objek yaitu UMKM Kerajinan. Selain itu peneliti sebelumnya membahas tentang Implementasi Kebijakan yang berbeda dengan penelitian ini yaitu membahas tentang peran pemerintah daerah yaitu Diskumperindag Kabupaten Semarang.

2. Skripsi yang disusun oleh Tika Agustina yang berjudul "*Peran Pemerinah Desa Dalam Pemberdayaan UMKM di Desa Kuncen Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro (Perspektif Masalah Mursalah)*". Dalam skripsinya dijelaskan peran pemerintah melalui UMKM yang tujuannya untuk menjadikan masyarakat yang lebih berdaya sehingga pertumbuhan ekonomi akan maju. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa kebijakan pemberdayaan UMKM di Desa Kuncen melalui Keputusan Kepala Desa Kuncen No. 5 Tahun 2019 tentang Laporan penyelenggaraan Pemerintahan Desa Kuncen (LPPD) dalam realisasinya sejalan dengan masalah mursalah, dimana materi dalam peraturan tersebut mengatur tentang pengembangan kelompok simpan pinjam, mengupayakan kerja sama dengan pemodal pasar dan sumber bahan baku dan upaya peningkatan keterampilan usaha melalui pelatihan kewirausahaan merupakan program yang mengarahkan pada kemaslahatan bagi masyarakat desa dalam upaya membangun kesejahteraan masyarakat. Namun dalam realisasinya, peran Pemerintah Desa Kuncen masih belum optimal karena masih

banyaknya masyarakat khususnya pelaku UMKM yang masih membutuhkan bantuan dari pemerintah.²

Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu teori masalah mursalah yang digunakan untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna memperoleh jawaban dari permasalahan tersebut. Serta objek penelitiannya yaitu UMKM. Sedangkan perbedaan peneliti sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada studi kasus. Dimana studi kasusnya berada pada pemerintah desa Kuncen, yang berbeda dengan penelitain ini yaitu Diskumperindag Kabupaten Semarang.

3. Skripsi yang disusun oleh Qonita Mustakari yang berjudul “*Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Kemasyarakatan Di Desa Duwet Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten (Perspektif Masalah Mursalah)*”. Dalam skripsinya dijelaskan tentang peran pemerintah Desa dalam meningkatkan ekonomi kemasyarakatan, bagaimana masalah mursalah melihat peran pemerintah Desa tersebut, dan apa faktor penghambat dan pendukung Hasil penelitian menunjukkan: pertama, Peran pemerintah Desa Duwet dalam upaya meningkatkan ekonomi kemasyarakat sudah sejalan dengan tujuan dari masalah mursalah yakni kemaslahatan umat. Hal ini pun sudah sejalan pula dengan Undang-undang Desa Nomor 6 tahun 2014 pasal 18. Kedua, Secara masalah mursalah apa yang dilakukan oleh

²Tika Agustina, “*Peran Pemerinah Desa dalam Pemberdayaan UMKM di Desa Kuncen Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro (Perspektif Masalah Mursalah)*”, (Yogyakarta : Skripsi UIN Sunan Kalijaga,2019)

pemerintah Desa Duwet sudah sejalan dengan maqasidu syari'ah, yakni menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga akal, menjaga keturunan, dan menjaga harta. Ketiga, faktor penghambat dan faktor pendukung dalam meningkatkan ekonomi kemasyarakatan di Desa Duwet.³

Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu meneliti bagaimana peran pemerintah dalam perspektif *masalah mursalah* guna untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu di Desa Duwet, Kabupaten Klaten.

4. Jurnal yang disusun oleh Indra Hidayatullah yang berjudul "*Peran Pemerintah Di Bidang Perekonomian Dalam Islam*". Jurnal tersebut menjelaskan tentang pengawasan dan intervensi yang dilakukan oleh pemerintah melalui beberapa hal, diantaranya Regulasi yang melarang jual beli barang yang diharamkan, regulasi yang melarang semua bentuk dan jenis manipulasi dalam semua aktivitas ekonomi, regulasi yang melarang peredaran makanan, minuman atau bahan lainnya yang membahayakan kesehatan umum, regulasi yang melarang permainan terhadap kepentingan dan harta manusia secara umum, regulasi yang melarang pekerjaan sektor-sektor yang diharamkan, dan regulasi yang

³Qonita Mustakari), "*Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Ekonomi Kemasyarakatan Di Desa Duwet Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten (Perspektif Masalah Mursalah)*", (Yogyakarta : Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2017)

membatasi produksi komoditi yang tidak terlalu dibutuhkan masyarakat.⁴

5. Jurnal yang disusun oleh Imam Rosyadi yang berjudul “*Maslahah Mursalah Sebagai Dalil Hukum*”. Jurnal tersebut menjelaskan tentang *Maslahah mursalah* merupakan dalil hukum untuk menetapkan hukum atas persoalan-persoalan baru yang secara eksplisit tidak disebutkan di dalam al-Quran dan as-Sunnah al-Maqbûlah. Secara umum, pengguna masalah mursalah ini adalah ahli usul fikih dari kalangan mazhab Maliki dan ahli usul lainnya yang menganggap baik untuk digunakan dalam memecahkan problem umat akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini.⁵

E. Kerangka Teoritik

1. Teori Peran

Menurut ilmu ekonomi Islam, negara mempunyai peran penting dalam perekonomian yang memiliki peran untuk mengatur dan mengawasi ekonomi, memastikan kompetisi di pasar berlangsung sempurna, informasi yang merata dan keadilan ekonomi. Para ulama dan pakar ekonomi Islam sepanjang sejarah telah membahas peran penting negara dalam perekonomian, Menurut para ulama, dalam ekonomi Islam, negara memiliki kekuasaan yang paling luas untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut, dengan syarat bahwa tugas itu

⁴ Indra Hidayatullah, “*Peran Pemerintah Di Bidang Perekonomian dalam Islam*”, DINAR, Vol.1 No.2 Januari 2015

⁵ Imam Rosyadi, “*Maslahah Mursalah Sebagai Dalil Hukum*”, SUHUF, Vol. 24, No. 1, Mei 2012, hlm 14 - 25

dilaksanakan dengan cara demokratis dan adil, dimana segala keputusan diambil sesudah bermusyawarah.

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “role” yang definisinya adalah “person’s task or duty in undertaking”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.⁶

Levinson dalam buku karya Soekanto yang berjudul Sosiologi Sebagai Pengantar mengatakan peranan mencakup tiga hal, antara lain :

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
- b. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

⁶Syamsir, Torang, “*Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 86

Dalam peran terdapat dua macam harapan, yaitu : pertama, harapan-harapan dari masyarakat terhadap pemegang peran atau kewajiban-kewajiban dari pemegang peran, dan kedua harapan-harapan yang dimiliki oleh pemegang pemeran terhadap masyarakat atau terhadap orang-orang yang berhubungan dengannya dalam menjalankan peranannya atau kewajiban-kewajibannya.⁷ Dalam arti, pemegang peran dalam sebuah Negara yaitu pemerintah. Sehingga pemerintah mempunyai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan perannya tersebut.

2. Teori *Maslahah Mursalah*

Maslahah mursalah adalah yang mutlak. Menurut istilah ahli ushul, *Maslahah mursalah* diartikan kemaslahatan yang tidak disyari'atkan oleh Syari' dalam wujud hukum, dalam rangka menciptakan kemaslahatan yang tidak disyari'atkan oleh Syari' dalam wujud hukum, dalam rangka menciptakan kemaslahatan, disamping tidak terdapat dalil yang membenarkan atau menyalahkan. Maksudnya pembentukan hukum dalam masalah mursalah itu dimaksudkan untuk mencari kemaslahatan dan menghindari kemudharatan manusia.⁸ Dalam *al-mustasyfa* karya Al-Gazali terdapat definisi konsep *maslahah*, menurutnya yang dimaksud dengan *maslahah* adalah memelihara tujuan Syara' atau hukum Islam dan tujuan yang hendak dicapai oleh Pencipta Syara' (Allah SWT) yaitu memelihara agama, jiwa,

⁷Max Sudirno Kanhoo, "*Teori Peranan*", Dikutip dari <http://kanhoo.blogspot.com/2010/11/pengertian-peranan.html>, Diakses pada 18 April 2022

⁸Abdul Wahab Khalaf, *Ilmu Ushulul Fiqh*, Terj. Masdar Helmy, (Bandung: Gema Risalah Press, 1996), hlm.142

akal, keturunan, dan harta. Sedangkan *masalah mursalah* adalah metode penetapan hukum berdasarkan kemaslahatan universal sebagai tujuan syara', tanpa berdasar secara langsung pada teks atau makna nas tertentu. Jika terdapat nas tertentu yang mendukungnya dari segi makna akan menjadi qiyas, tetapi jika terdapat nas yang secara tekstual menolaknya secara langsung, berarti ia menjadi batal.

Dari segi sifatnya yang mengutamakan maksud syara', masalah mursalah disamakan dengan *istihsan bi al-darurah*. Imam malik memakai metode ini dengan melandaskannya kepada tiga jenis kemaslahatan manusia, yakni daruriyyah, hajiyyah, dan tahsiniyyah.

a. *Maslahah al-Dharuriyyah*

Yaitu kemaslahatan memelihara kelima unsur syara' yang telah disebutkan diatas, yaitu memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara keturunan, dan memelihara harta. Jika kelima unsur tersebut tercapai maka akan melahirkan suatu keseimbangan dalam kehidupan keagamaan dan keduniaan. Dan jika kemaslahatan ini tidak ada, maka akan timbul kekacauan dalam hidup keagamaan dan keduniaan manusia. Sehingga mereka akan kehilangan keselamatan di dunia maupun di akhirat.⁹

a. *Maslahah al-Hajiyyah*

Yaitu kemaslahatan yang bersifat sekunder, yang pengertiannya adalah sesuatu yang diperlukan seseorang untuk memudahkannya menjalani

⁹Rahman Dahlan, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm 309

hidup dan menghilangkan kesulitan dalam rangka memelihara kelima unsur pokok diatas. Jika tingkat kemaslahatan sekunder ini tidak tercapai, manusia akan kesulitan memelihara jiwa, akal, keturunan, dan hartanya.¹⁰

b. *Maslahah al-Tahsiniyyah*

Yaitu kemaslahatan yang bersifat tersier, yang pengertiannya adalah memelihara kelima unsur pokok diatas dengan cara meraih dan menetapkan hal-hal yang pantas dan layak dari kebiasaan-kebiasaan hidup yang baik, serta menghindari sesuatu yang dipandang sebaliknya oleh akal sehat. Apabila kemaslahatan tersier tidak tercapai, manusia tidak sampai mengalami kesulitan memelihara kelima unsur pokoknya, tetapi mereka dipandang menyalahi nilai-nilai kepatutan, tidak mencapai taraf “hidup bermartabat”.¹¹

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu “suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan”.¹²

Penyusun melakukan penelitian terhadap peran pemerintah daerah yaitu Diskumperindag Kabupaten Semarang.

2. Sifat Penelitian

¹⁰*Ibid.*, hlm 310

¹¹*Ibid.*, hlm 311

¹²Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Tarsoto : Bandung, 1995), hal.58

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis, yaitu penelitian yang menggambarkan dan menguraikan permasalahan penelitian secara sistematis kemudian menganalisis berdasarkan pandangan *masalah mursalah*. Penelitian ini akan memaparkan bagaimana peran Pemerintah Daerah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui UMKM Kerajinan.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan empiris. Pendekatan empiris yaitu pendekatan yang menggunakan sumber data yang berasal dari fakta-fakta yang berlaku dalam masyarakat.

a. Data Primer

Yaitu data utama yang diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap anggota UMKM Kerajinan dan Diskumperindag Kabupaten Semarang.

b. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari studi pustaka terhadap literatur yang berkaitan dengan objek penelitian seperti buku-buku / kitab-kitab fiqih, jurnal, artikel, publikasi pemerintah, dokumen, sumber yang berasal dari penelitian sebelumnya ataupun sumber lain yang mendukung.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto, pengertian observasi adalah pengamatan langsung pada sebuah objek di lingkungan yang masih berlangsung atau dalam tahap kajian menggunakan panca indera. Tindakan observasi dilakukan secara sengaja dengan mematuhi aturan pengamatan yang berlaku.

Dalam penelitian ini, penulis langsung terjun ke lapangan untuk mengetahui bagaimana UMKM Kerajinan di Kabupaten Semarang dan peran Diskumperindag Kabupaten Semarang untuk meningkatkan ekonomi mereka.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara.¹³

Dalam wawancara ini penulis menanyakan langsung bagaimana peran Diskumperindag Kabupaten Semarang sebagai lembaga pemerintah daerah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya UMKM Kerajinan.

c. Dokumentasi

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen) sebagaimana dijelaskan oleh Sanapiah Faesal sebagai berikut:

¹³Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal.105

metode dokumenter, sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat. Pada metode ini petugas pengumpulan data tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran yang telah disiapkan untuk mereka sebagaimana mestinya.¹⁴

5. Analisis Data

Setelah semua instrumen data terkumpul, selanjutnya penulis menganalisa data-data tersebut. Penulisan penelitian ini menggunakan metode analisa kualitatif, yang dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari individu maupun perilaku yang diamati.

Dalam hal ini, penulis mendiskriptifkan tentang bagaimana pandangan *masalah mursalah* terhadap Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui UMKM Kerajinan (Studi Kasus di Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Semarang)

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, penulis akan menguraikan menjadi tiga bagian yang tersusun dalam lima bab pembahasan, yaitu pendahuluan (BAB I), isi (BAB II, III dan IV), dan penutup (BAB V). Skripsi ini akan disusun secara terstruktur dan sistematis sesuai dengan sistematika

¹⁴Sanafiah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002).hlm.42-43

penyajian. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan pembahasan sebagai berikut :

BAB I berisi pendahuluan, dimana bab ini memaparkan beberapa hal mendasar yang menjadikan suatu kerangka umum seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan pengantar untuk pembahasan guna untuk penelitian lebih lanjut.

BAB II berisi mengenai landasan teori yang akan digunakan untuk menganalisis persoalan yang terdapat pada rumusan masalah. Berisi tentang pengertian peran dan teori *masalah mursalah*

BAB III berisi gambaran umum objek penelitian, deskripsi mengenai gambaran umum Diskumperindag Kabupaten Semarang dan gambaran umum UMKM yang berada di Kabupaten Semarang khususnya UMKM Kerajinan, Bab ini merupakan materi pendukung untuk mempermudah dalam melakukan penelitian.

BAB IV berisi analisis mengenai objek penelitian sesuai dengan data yang diperoleh, seperti analisis perspektif *masalah mursalah* terhadap bagaimana peran Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Semarang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui UMKM kerajinan, apakah bermanfaat bagi UMKM Kerajinan tersebut, apakah setelah campur tangan Diskumperindg Kabupaten Semarang tersebut

meningkat pendapatan UMKM Kerajinan. Bab ini penulis berusaha menemukan jawaban atas pokok permasalahan dalam penelitian ini.

BAB V merupakan penutup yang memuat kesimpulan pokok dari permasalahan yang ada dan saran dari hasil penelitian.

Bagian akhir dari skripsi ini memuat lampiran-lampiran, daftar pustaka sebagai sebagai referensi, serta riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis memaparkan tentang Pemerintah Daerah yakni Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Semarang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat melalui UMKM kluster kerajinan, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Peran Pemerintah Daerah dalam kesejahteraan masyarakat sangatlah penting. Dalam hal ini, Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Semarang sudah melakukan perannya dengan baik yaitu sebagai pembuat kebijakan (*leading sector*). Kebijakan tersebut terbukti dengan adanya kebijakan membentuk sebuah organisasi UMKM Centre dan menjalankan berbagai macam program untuk membantu masyarakat melalui UMKM supaya bergerak lebih maju seperti mengadakan berbagai macam pelatihan dan *workshop* sesuai dengan apa yang mereka inginkan; menyewakan dan menyediakan tempat untuk berbagai macam acara dan pameran; bekerja sama dengan tempat wisata, hotel, dan *rest area* untuk mempromosikan, menjual yang akan dapat berdampak pada peningkatan ekonomi mereka.
2. Peran Pemerintah Daerah yaitu Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Semarang dalam membuat

kebijakan sudah sesuai dengan tujuan dari masalah mursalah yakni menjaga kemanfaatan dan menolak kemudharatan. Sehingga dapat dipahami bahwa esensi dari masalah mursalah yaitu terciptanya suatu kebaikan dan kesenangan dalam kehidupan manusia dan terhindar dari sesuatu yang dapat merusaknya.

B. Saran

Peran Pemerintah Daerah yakni Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Semarang sebagai pembuat kebijakan sudah cukup baik. Terbukti dengan dibentuknya organisasi UMKM Centre dan menjalankan berbagai macam program untuk meningkatkan ekonomi merupakan suatu yang dibutuhkan oleh masyarakat UMKM. Namun, melihat persaingan yang semakin ketat di era pasar bebas ini membuat produk dari UMKM kesulitan untuk mengimbangi produk impor dengan harga yang lebih miring daripada produk buatan UMKM. Padahal, walaupun produk UMKM mematok harga yang lebih tinggi, namun produk UMKM memiliki bahan dan kualitas yang jauh lebih baik dari produk impor. Hal ini terlihat di mall, swalayan, bahkan toserba yang lebih banyak terjual yakni barang impor. Sehingga seharusnya pemerintah membatasi produk yang dijual di berbagai toko, swalayan, dan mall supaya produk UMKM lebih dikenal di masyarakat dengan kualitas yang lebih baik dibanding barang impor.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Hadits

Q.S. Al-A'raf (7):10

Undang-Undang

Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2016

Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 71 Tahun 2016

Buku

Indra Hidayatullah, "*Peran Pemerintah Di Bidang Perekonomian Dalam Islam*",

DINAR, Vol.1 No.2 Januari 2015

Imam Rosyadi, "*Maslahah Mursalah Sebagai Dalil Hukum*", SUHUF, Vol. 24,

No. 1, Mei 2012

Syamsir, Torang, "*Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*", (Bandung: Alfabeta, 2014)

Max Sudirno Kanghoo, "*Teori Peranan*", Dikutip dari

<http://kanghoo.blogspot.com/2010/11/pengertian-peranan.html>, Diakses pada 18 April 2022

Abdul Wahab Khalaf, *Ilmu Ushulul Fiqh*, Terj. Masdar Helmy, (Bandung: Gema Risalah Press, 1996)

Rahman Dahlan, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Amzah, 2011)

- Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Tarsoto : Bandung, 1995)
- Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*
(Jakarta: Rineka Cipta, 2011)
- Sanafiah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)
- Soejono Soekanto, *Sosiologi sebagai pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001)
- Abdul Mufahir, *Teori Peran dan Definisi Peran dari Para Ahli*, Dikutip dari <http://fahir-blues.blogspot.com/2013/06/teori-peran-dan-definisi-peran-menurut.html> Diakses pada 6 Juni 2022
- Edy Suhardono, *Teori Peran: Konsep, Derivasi dan Implikasinya*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016)
- Rina Wahyu, “Teori Peran (Rhole Theory)”, Dikutip dari <https://rinawahyu42.wordpress.com/2011/06/07/teori-peran-rhole-theory/>, Diakses pada 7 Juni 2022
- Bruce, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Rineke Cipta, 1992)
- Satria Effendi, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2005)
- Rahman Dahlan, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Amzah, 2011)
- Nasrun Haroen, *Ushul Fiqh 1*, (Jakarta: Logos Publishing House, 1996)

- Abdul Wahab Khalaf, *Ilmu Ushul Fiqh*, Alih Bahasa MAsdar Helmi, cet-2,
(Bandung:Gema Risalah Press, 1997)
- Asmawi, *Perbandingan Ushul Fiqh*, (Jakarta: Amzah,2011)
- Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh*, Edisi Pertama Cetakan Ke-6, (Jakarta: Kencana,
2011)
- Ali Sodiqin, *Fiqh Ushul Fiqh: Sejarah, Metodologi, dan Implementasinya di
Indonesia*, cetakan ke-1, (Yogyakarta: Beranda Publisihing, 2012)
- Hamka Haq, *Al-Syathibi: Aspek Teologis Konsep Masalah Dalam Kitab Al
Muwafaqat*, (Jakarta:Erlangga,2007)
- Ahmad Khusairi, *Evolusi Ushul Fiqh: Konsep dan Pengembangan Metode
Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2013)
- Ahmad Munif Suratmaputra, *Filsafat Hukum Islam al-Ghazali: Masalah
Mursalah dan Relevansinya Dengan Pembaharuan Hukum Islam*, (Jakarta:
Pustaka Firdaus, 2002)
- Aziz Hakim Muhammad, *Sistem Oprasional Pemasaran Syariah*, Renaisan,
Jakarta, 2007
- Syabbul Buchari, *Antologi Kajian Islam*, Jakarta, Gema Insani, 2010

Lain-Lain

Kabupaten Semarang, Wikipedia, Dikutip dari
https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Semarang#Penduduk, Diakses
pada 2 Agustus 2022